

## ABSTRAK

**Deta Liandra, 2016** : “Analisis Lagu *Petang Lah Petang*”. Skripsi : S1 Program Studi Seni Musik Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lagu *Petang Lah Petang* dari struktur lagu dan komposisi melodi.

Penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis). Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori tentang struktur melodi, komposisi melodi, dan bentuk lagu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan perekaman, studi pustaka dan kerja labor (proses penganalisan).

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa lagu *Petang Lah Petang* tergolong dalam bentuk lagu dua bagian AB dengan frase a,a1 (anteseden) dan b,b1,b2 (konsekuensi). Terdiri dari tujuh macam motif (m,n,o,m1,n1,o1,o2). Dalam perjalanan akordnya terdiri dari akor-akor pokok (I, IV, V). Memiliki 1 jenis kadens (kadens autentik sempurna). Semua frase cenderung tidak sama panjang atau contrasting frase. Formulasi melodinya melangkah (*discont*) dan melompat naik (*conjunct*) baik itu naik atau turun.

Dalam hubungan melodi dan syair didalam lagu *Petang Lah Petang* ini bahwa lagu ini bersifat *Logogenik* atau lebih mementingkan teks (lirik). Lagu ini juga dikatakan tidak sempurna, karena hanya menggunakan 1 bentuk saja yaitu silabilik.

Makna sebenarnya dari lirik lagu *Petang Lah Petang* ini jika dikaitkan dengan perjalanan melodi lagunya yaitu bermakna memberikan suatu gambaran atau informasi dari masyarakat untuk masyarakat, dengan sedikit penekanan-penekanan di beberapa kalimat lagu yang berarti suruhan atau anjuran baik (yang merupakan cerminan kehidupan masyarakat daerah lahat) untuk kehidupan masyarakat selanjutnya.